ABSTRAK

Ibnu Qurrota A'yunin, 105261102422. 2026, Implikasi Nafkah Suami Perantau Terhadap Keharmonisan Keluarga. Dibimbing oleh Hasan Bin Juhanis Dan Hisbullah Salam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemberian nafkah oleh suami perantau terhadap keharmonisan keluarga di Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan nafkah meliputi aspek materiil dan non-materiil. Nafkah materiil umumnya terpenuhi sesuai kemampuan suami, sedangkan nafkah non-materiil seperti perhatian dan kehadiran fisik belum optimal. Kondisi ini menimbulkan dampak positif berupa peningkatan ekonomi keluarga, serta dampak negatif seperti berkurangnya interaksi, munculnya kesepian, dan potensi konflik.

Meskipun demikian, keharmonisan keluarga tetap dapat terjaga melalui komunikasi yang baik, kepercayaan, peningkatan ibadah, serta pemahaman peran masing-masing. Dengan demikian, keharmonisan keluarga tidak hanya ditentukan oleh kehadiran fisik, tetapi juga oleh kualitas hubungan emosional dan komitmen dalam rumah tangga.

Selain itu, peran teknologi komunikasi seperti telepon dan media sosial menjadi sarana penting dalam menjaga kedekatan antara suami yang merantau dengan keluarga di rumah. Melalui komunikasi yang rutin dan efektif, hubungan emosional tetap dapat terjalin meskipun terpisah jarak, sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman serta memperkuat keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga.

Kata kunci : Nafkah, Suami Perantau, Keharmonisan Keluarga.